

# **AKLIMATISASI PISANG ABAKA (*Musa textilis* Nee ) PADA BERBAGAI KONSENTRASI THIAMIN DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM**

Oleh : Ade Yoga Rohmandani

Dibimbing oleh : Ir. Rina Srilestari, MP dan Endah Wahyurini, SP. M.Si.

## **ABSTRAK**

Tanaman pisang abaka merupakan jenis pisang yang memiliki nilai produk yaitu seratnya dimanfaatkan untuk bahan baku kertas berkualitas tinggi. Penyediaan bibit pisang bermutu tinggi dan dalam jumlah yang banyak merupakan suatu masalah umum yang dihadapi oleh petani. Bibit pisang bermutu tinggi dapat diperbanyak dengan menerapkan salah satu teknologi kultur jaringan dan aklimatisasi pada tahap akhirnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi thiamin dan komposisi media tanam serta mendapatkan konsentrasi thiamin dan media tanam yang tepat untuk keberhasilan aklimatisasi tanaman pisang abaka. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) yang terdiri atas 2 faktor yaitu konsentrasi thiamin sebagai main plot (petak utama) dan komposisi media tanam sebagai sub plot (anak petak). Main plot yaitu konsentrasi thiamin dengan konsentrasi 2 ml/l, 3 ml/l, 4 ml/l, dan sub plot yaitu komposisi media tanam M1 = Tanah : Sekam Padi : Kompos (2 : 2 : 1), M2 = Tanah : Sekam Padi : Kompos (1 : 2 : 2), M3 = Tanah : Sekam Padi : Kompos (2 : 1 : 2). Total diperoleh 9 kombinasi perlakuan yang diulang sebanyak 4 kali. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi thiamin dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit pisang abaka pada tahap aklimatisasi. Konsentrasi thiamin 4 ml/l memberikan hasil yang paling baik pada panjang akar, jumlah akar dan volume akar. Media tanam yang paling baik untuk aklimatisasi pisang abaka adalah komposisi tanah : sekam padi : kompos (1: 2 : 2) pada tinggi tanaman umur 8 mst dan 11 mst , panjang akar, jumlah akar, bobot segar.

**Kata kunci** : Aklimatisasi, Pisang Abaka, Thiamin, Media Tanam